



Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Pratikum Elektronika Mahasiswa

Analysis of the Use of Indonesian Language in Electronics Practicum Reports by University Students

Khoirunisa¹, Nadila Nurseptiani², Rahima Hasya³, Sausan Putri Yuliardi⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

Article Info

Article history:

Received : 21-05-2026

Revised : 23-05-2026

Accepted : 25-05-2026

Published : 27-05-2026

Abstract

Indonesian plays a vital role as a medium of scientific communication in documenting technical observation results. However, in practice, the writing of practicum reports by engineering students often neglects standard linguistic rules. This study aims to analyze the use of Indonesian in practicum reports written by students of Electrical Engineering Education at Universitas Pendidikan Indonesia, identify common linguistic errors, and evaluate the obstacles faced by students in preparing such reports. Through a case study of an ammeter calibration practicum report, the findings reveal that the language used generally conforms to the scientific writing style. The report structure is systematically organized and supported by the appropriate use of relevant electrical engineering terminology. Nevertheless, several significant shortcomings were identified, particularly in spelling, word formation, and the use of standardized terms. In addition, ineffective and repetitive sentence structures (pleonasm) were found, requiring simplification to improve clarity and readability. Overall, the report fulfills the basic criteria of scientific writing; however, further editing is still necessary to enhance language quality, neatness, and document consistency.

Keywords: Indonesian Language, Practicum Report, Electrical Engineering

Abstrak

Bahasa Indonesia memiliki peran vital sebagai media komunikasi ilmiah dalam mendokumentasikan hasil observasi teknis. Namun, pada praktiknya, penulisan laporan praktikum mahasiswa teknik sering kali mengabaikan kaidah kebahasaan yang baku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia, mengidentifikasi kesalahan kebahasaan yang umum terjadi, serta mengevaluasi hambatan mahasiswa dalam menyusun laporan tersebut. Melalui studi kasus pada laporan praktikum kalibrasi amperemeter, ditemukan bahwa penggunaan bahasa secara umum telah sesuai dengan ragam ilmiah. Struktur laporan tersusun secara sistematis dan didukung oleh penggunaan istilah teknis kelistrikan yang relevan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan signifikan, khususnya pada aspek ejaan, penulisan kata, serta penggunaan istilah baku. Selain itu, terdapat penggunaan kalimat tidak efektif yang cenderung berulang (pleonasm), sehingga memerlukan penyederhanaan agar informasi lebih mudah dipahami. Secara keseluruhan, laporan ini telah memenuhi kriteria dasar penulisan ilmiah, namun tetap memerlukan penyuntingan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas bahasa, kerapian, serta konsistensi dokumen.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Laporan Praktikum, Teknik Elektro



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting, tidak hanya sebagai bahasa persatuan, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pendidikan tinggi teknik, bahasa berfungsi sebagai instrumen utama untuk menyampaikan informasi teknis secara akurat, logis, dan sistematis (Furqan dkk., 2025; Jaki dkk., 2025). Penulisan laporan praktikum merupakan salah satu aktivitas akademik fundamental bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro untuk mendokumentasikan hasil observasi, analisis data, serta pembuktian teori yang dilakukan selama praktikum.

Namun, dalam praktiknya, penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum sering kali dianggap sebagai aspek sekunder dibandingkan dengan substansi teknisnya (Furqan dkk., 2025). Laporan akademik di bidang teknik elektro bukan hanya sekadar media dokumentasi, melainkan sarana komunikasi ilmiah yang memerlukan ketepatan istilah, struktur kalimat efektif, serta kepatuhan terhadap kaidah kebahasaan baku agar makna teknis dapat tersampaikan dengan tepat. Fenomena di lapangan menunjukkan adanya ketidakkonsistenan mahasiswa dalam menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), terutama pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital (Leksono, 2019).

Selain masalah ejaan, dominasi literatur asing dalam bidang teknik elektro menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih sering terpapar istilah bahasa Inggris melalui buku teks, jurnal internasional, maupun perangkat lunak, sehingga sering kali lebih nyaman menggunakan istilah asing dalam laporannya (Jaki dkk., 2025). Berdasarkan pengamatan awal pada arsip laporan praktikum mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia, ditemukan banyak istilah seperti *voltage*, *current*, dan *resistance* yang digunakan secara berulang tanpa menyertakan padanan resminya dalam bahasa Indonesia, yaitu "tegangan", "arus", dan "hambatan".

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya peningkatan kualitas literasi mahasiswa teknik elektro agar karya mereka memenuhi standar profesionalisme akademik. Dengan memperbaiki kualitas bahasa, laporan praktikum akan menjadi lebih profesional, mudah dipahami, dan kredibel (Batahan dkk., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada laporan praktikum mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro melalui perpaduan studi pustaka dan analisis dokumen untuk memberikan gambaran komprehensif serta solusi perbaikan yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk mengungkap secara mendalam fenomena penggunaan bahasa dalam karya akademik mahasiswa (Leksono, 2019). Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu studi pustaka dan studi dokumen. Pada tahap studi pustaka, peneliti menelaah berbagai literatur ilmiah, jurnal penelitian terdahulu, serta pedoman ejaan untuk membangun kerangka teoretis mengenai kaidah kebahasaan baku di bidang teknik elektro. Sementara itu, teknik studi dokumen dilakukan melalui observasi dan pembedahan langsung terhadap sampel fisik arsip laporan praktikum mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Indonesia.



Prosedur analisis data dilakukan secara sistematis, diawali dengan pemilihan sampel laporan fisik yang representatif. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses identifikasi untuk menemukan ketidaksesuaian penulisan berdasarkan standar Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kesalahan-kesalahan tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama: kesalahan ejaan, ketidaktepatan diksi, dan ketidakefektifan struktur kalimat ilmiah. Fokus analisis dipertajam pada ketepatan penggunaan tanda baca, penulisan istilah teknik, serta konsistensi penggunaan padanan istilah asing guna memberikan gambaran komprehensif mengenai hambatan mahasiswa dalam menyusun laporan praktikum. Data yang telah diklasifikasikan kemudian disintesis dengan temuan penelitian terdahulu untuk memperoleh pola kesalahan berbahasa yang valid. Pada tahap akhir, peneliti melakukan interpretasi data guna merumuskan simpulan serta saran perbaikan yang relevan bagi kebutuhan akademik di lingkungan Pendidikan Teknik Elektro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan praktikum kalibrasi amperemeter, penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan tersebut secara umum sudah menunjukkan ragam bahasa formal yang sesuai dengan konteks penulisan ilmiah. Struktur penulisan laporan telah tersusun secara sistematis, mulai dari pendahuluan teori, alat dan bahan, langkah kerja, hasil pengukuran, hingga kesimpulan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan. Selain itu, penulis juga telah menggunakan istilah-istilah teknis yang relevan dengan bidang kelistrikan, seperti amperemeter, kalibrasi, hambatan, arus listrik, dan standar deviasi, yang menunjukkan kesesuaian isi dengan topik praktikum.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ditemukan sejumlah kesalahan ejaan dan penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah baku, seperti salah ketik pada kata “mematikan” yang seharusnya “memastikan”, “perbndingan” menjadi “perbandingan”, serta beberapa kata lain yang kurang tepat penulisannya. Selain itu, terdapat penggunaan istilah yang belum sepenuhnya baku menurut kaidah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, misalnya penulisan “Ampere meter” yang seharusnya “amperemeter”. Kesalahan ini dapat memengaruhi kualitas bahasa dan tingkat keilmiah laporan.

Dari segi struktur kalimat, sebagian besar kalimat sudah cukup jelas, tetapi masih terdapat kalimat yang kurang efektif karena terlalu panjang, berulang, atau kurang tepat dalam penggunaan kata hubung. Misalnya, beberapa kalimat penjelasan teori masih terkesan berbelit sehingga dapat disederhanakan agar lebih ringkas dan mudah dipahami. Dalam penulisan laporan ilmiah, penggunaan kalimat efektif sangat penting agar informasi tersampaikan secara jelas, objektif, dan tidak menimbulkan makna ganda. Selain itu, konsistensi dalam penggunaan istilah teknis, tanda baca, spasi, dan satuan ukuran juga perlu diperhatikan agar sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

Secara keseluruhan, penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan ini sudah cukup baik dan memenuhi dasar penulisan laporan praktikum, tetapi masih perlu dilakukan penyuntingan lebih lanjut agar lebih sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perbaikan pada aspek ejaan, pilihan kata, kalimat efektif, serta konsistensi istilah akan membuat laporan menjadi lebih rapi, profesional, dan layak sebagai karya tulis ilmiah yang berkualitas.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum kalibrasi amperemeter secara umum sudah memenuhi kaidah bahasa ilmiah dengan struktur penulisan yang sistematis dan penggunaan istilah teknis yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa laporan telah disusun dengan baik dan mampu menyampaikan informasi secara jelas kepada pembaca. Namun, masih ditemukan beberapa kekurangan, terutama pada aspek ejaan, pemilihan kata, penggunaan istilah baku, serta keefektifan kalimat. Kesalahan-kesalahan tersebut, meskipun tidak mengubah makna secara keseluruhan, dapat memengaruhi kualitas kebahasaan dan tingkat keilmiahan laporan. Oleh karena itu, diperlukan proses penyuntingan dan perbaikan agar penulisan lebih sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan adanya perbaikan tersebut, laporan diharapkan menjadi lebih rapi, konsisten, dan profesional sehingga layak sebagai karya tulis ilmiah yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaridzi, M. A. (2025). *Laporan Praktikum Pengukuran Resistansi dan Tegangan Listrik*. Bandung.
- Alfaridzi, M. A. (2026). *Laporan Praktikum Kalibrasi Ampere Meter*. Bandung.
- Indra Batahan, F. F. (2024). Evaluasi Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Akademik Mahasiswa Teknik Elektro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41191-41197.
- Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116-120.
- M Hizryan Furqan, R. R. (2025). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Laporan Teknik Elektro. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2(3), 913-917.
- Muhammad Farhan Jaki, J. P. (2025). Retorika Ilmiah Mahasiswa Teknik Elektro: Perpaduan Bahasa Indonesia dan Istilah Elektronika. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2(3), 1108-1112.